

ABSTRACT

**The Analysis of Electronic Cigarette Use in Adolescents in Surabaya City
Based on Integrated Behavioral Model**

Indonesia was ranked third due to the highest number of active smokers as many as 65 million (28%) following China and India. Based on the 2018 Basic Health Research, the prevalence of smoking increased in the adolescent population (10-18 years) by 9.1%. Surabaya city had 9.28% of male adolescents who were active smokers smoking every day. The preliminary study shows the majority of the adolescents generally had >5 drippings a day. This study aimed to analyze factors affecting the electronic cigarette used by adolescents in Surabaya city, using the Integrated Behavioral Model.

This study was analytical and observational research using a cross-sectional design. The research samples were 291 high school students selected using the cluster random sampling from eight schools. Questionnaires with semantic differential scales were distributed to collect data. Data analysis was performed using cross-tabulation and logistic regression to identify the effect between variables.

The results show the majority of the adolescents who actively used electronic cigarettes were males aged 17-18 years. Most of them had average pocket money around Rp.500,000 – Rp.1,000,000 a month. A factor affecting the intention of adolescents to use electronic cigarettes include instrumental attitude on the use of electronic cigarettes, injunctive norms, descriptive norms, and self-efficacy. Intention and habit affected the adolescents' behavior of using electronic cigarettes significantly.

In conclusion, the intention of adolescents to use electronic cigarettes was affected by attitude, perceived norms, and self-efficacy. While the behavior of adolescents in using electronic cigarettes was affected by strong intention and habit. Despite this fact, some constraints affected the intention and behavior of using electronic cigarettes.

Keywords: e-cigarette, smoking behavior, Integrated Behavioral Model

ABSTRAK

**Analisis Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik pada Remaja di Kota
Surabaya Berdasarkan *Integrated Behavioral Model***

Indonesia menempati peringkat ketiga di dunia dalam jumlah perokok aktif sebanyak 65 juta jiwa (28%) setelah negara Cina dan India. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, terdapat kenaikan prevalensi merokok pada populasi usia remaja (10-18 tahun) sebesar 9,1%. Surabaya memiliki 9,28% remaja laki-laki yang merupakan perokok aktif dan mengakui merokok setiap hari. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, mayoritas remaja menggunakan rokok elektrik rata-rata >5 kali dripping dalam sehari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang memengaruhi perilaku menggunakan rokok elektrik pada remaja di Kota Surabaya berdasarkan teori *Integrated Behavioral Model*.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kota Surabaya. Besaran sampel ditentukan dengan *Cluster Random Sampling*, yaitu 8 sekolah yang meliputi 291 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner *online* dengan skala *semantic differential*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabulasi silang dan regresi logistik untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja yang aktif menggunakan rokok elektrik adalah laki-laki berusia 17-18 tahun dengan uang saku sebesar Rp 500.000 – Rp 1.000.000 perbulan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap niat remaja dalam menggunakan rokok elektrik adalah respon terhadap hasil perilaku merokok elektrik, norma injungtif, norma deskriptif dan efikasi diri. Faktor niat dan kebiasaan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku menggunakan rokok elektrik pada remaja

Kesimpulan dari penelitian ini adalah niat remaja untuk menggunakan rokok elektrik dipengaruhi oleh faktor sikap, norma yang diyakini dan efikasi diri. Sedangkan perilaku remaja untuk menggunakan rokok elektrik dipengaruhi oleh niat yang kuat dan kebiasaan remaja yang telah berkali-kali menggunakan rokok elektrik. Meskipun terdapat beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi niat dan perilaku remaja untuk menggunakan rokok elektrik.

Kata Kunci : Rokok Elektrik, Perilaku Merokok Elektrik, Remaja, *Integrated Behavioral Model*